

Adventure Tourism as an Alternative for Tourism Development in Bakti Raja District Humbang Hasundutan Regency

Hetty Claudia Nainggolan¹

Politeknik Pariwisata Medan

Correspondence: Hetty Claudia Nainggolan, Politeknik Pariwisata Medan

Email: hetty.claudia@poltekparmedan.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.36983/japm.v10i1.291>

ABSTRACT

Bakti Raja Subdistrict which is included in Humbang Hasundutan Regency is known for its natural and cultural beauty, landscape views and a cool atmosphere. It has tourism potential, especially in the field of adventure tourism because there are several tourist objects such as Aek Silang and Aek Simangira which have good views and access that is quite extreme, making it suitable for adventure tourism, especially Rafting. This river also has an influential history for the Batak tribe who live in the area. This adventure tourism can be an alternative tourism in Bakti Raja District, but the adventure tourism object in Bakti Raja District is still not well known, as well as tourists due to the absence of packaging adventure tour packages to this area so it is necessary to conduct research to be able to recommend adventure tourism packages. Promotions and publications can be carried out so that tourists know this adventure tourism. This study observes the available tourism components and recommends adventure tour packages that can assist stakeholders in promoting and selling adventure tourism packages. The research method uses descriptive qualitative methods and data collection through interviews, observation, documentation and triangulation.

Keywords: Adventure, Tourism, Tour Packages

Wisata Adventure Sebagai Alternatif Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Bakti Raja Kabupaten Humbang Hasundutan

ABSTRAK

Kecamatan Bakti Raja yang termasuk dalam Kabupaten Humbang hasundutan dikenal dengan keindahan alam dan budaya ditambah pemandangan lansekap dan suasana yang sejuk. Memiliki potensi wisata khususnya di bidang wisata petualang (*Adventure*) karena terdapat beberapa objek wisata seperti Aek Silang dan Aek Simangira yang memiliki pemandangan yang bagus dan akses yang cukup ekstrem sehingga cocok untuk wisata adventure yaitu arung jeram/ *rafting*. Selain itu sungai ini juga mempunyai sejarah yang berpengaruh bagi suku batak yang tinggal di daerah tersebut. Wisata adventure ini dapat menjadi alternatif bagi pariwisata di Kecamatan Bakti Raja, namun objek wisata adventure di Kecamatan Bakti Raja ini masih belum dikenal baik oleh masyarakat luas juga wisatawan dikarenakan belum adanya pengemasan paket wisata adventure menuju daerah ini sehingga perlu diadakannya penelitian untuk dapat merekomendasikan paketwisata adventure sehingga dapat dilakukan promosi dan publikasi sehingga wisatawan mengetahui wisata adventure ini. Penelitian ini mengobservasi komponen wisata yang tersedia dan merekomendasikan paket wisata adventure yang dapat membantu stakeholder dalam memperomosisikan dan menjual paket wisata adventure. Dengan metode penelitian menggunakan metode Kualitatif deskriptif dan pengambilan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi.

Keyboards: Petualangan, Pariwisata, Paket Wisata

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata menjadi salah satu sektor andalan di banyak Negara, sebagai sumber pemacu perekonomian, namun pada tahun 2019, Pandemi Covid 19 menjadi salah satu penyebab pariwisata mengalami kemunduran. Seluruh Negara focus dalam mengendalikan penyebaran virus Covid 19. Dengan berkembangnya virus menjadikan seluruh Negara menghentikan kegiatan pariwisata dengan menutup akses baik wisatawan domestic yang akan berpergian keluar dan wisatawan asing yang masuk, dengan tujuan menghentikan berkembangnya virus.

Seiring dengan berjalannya waktu, sulit bagi Dunia untuk menghentikan penyebaran virus Covid 19, sehingga mau tidak mau dunia harus mulai hidup berdampingan dengan Covid 19. Salah satu sector yang harus menyesuaikan adalah sector pariwisata. Dengan ketentuan yang ketat, negara-negara di dunia mulai memberlakukan ketentuan dalam melakukan kegiatan pariwisata. Mulai dari karantina, pengecekan kesehatan sebelum melakukan perjalanan, pembatasan kerumunan, menggunakan alat kebersihan diri (mencuci tangan dan hand sanitizer), menjaga jarak, dll. Hal ini juga menjadikan perubahan gaya dalam melakukan kegiatan wisata.

Pariwisata yang dulunya bersifat mass tourism menjadi wisata alternatif tourism, trend ini muncul melihat kebutuhan wisatawan melakukan kegiatan wisata namun tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kecenderungan wisatawan melakukan kegiatan wisata dengan berpergian sendiri atau kelompok kecil. Tidak lagi mengunjungi tempat-tempat yang ramai melainkan tempat yang private/khusus, dengan tetap memenuhi kebutuhan

akan berwisata namun tetap menjaga diri. Salah satu dari Alternative tourism adalah Adventure tourism.

Indonesia yang memiliki kekayaan alam dan keindahan alam yang luar biasa, memiliki berbagai lansekap alam yang berbeda-beda menjadikan Indonesia menjadi salah satu daerah tujuan wisata adventure yang beragam. Salah satunya adalah Sumatera Utara. Provinsi Sumatera Utara memiliki potensi wisata alam yang diluar ekspektasi dan yang sangat menjanjikan. Selain memiliki danau Toba sebagai Icon wisata di Sumatera Utara. Sumatera Utara terdapat 33 Kabupaten/Kota memiliki berbagai daerah tujuan wisata adventure. Kabupaten Humbang Hasundutan adalah Kabupaten yang berdekatan dengan kawasan Danau Toba. Terbentuk pada tanggal 28 Juli 2003, dengan luas area 2.335,33 km² dan beribukotakan Dolok Sanggul. Kabupaten ini berada pada 330-2.075 meter dpl. Jumlah penduduk tahun 2010 penduduknya berjumlah 171.650 jiwa, yang terdiri dari 10 kecamatan yaitu Baktiraja, Lintong Nihuta, Dolok Sanggul, Sijama Polang, Onan Ganjang, Paranginan, Pakkat, Pollung, Tarabintang, Parlilitan.

Kecamatan Bakti Raja merupakan kecamatan di Kabupaten Humbang hasundutan yang dengan kekayaan alam yang memungkinkan untuk dilakukan wisata minat khusus di bidang wisata petualang (Adventure). Kabupaten Bakti raja dengan lansekap dibawah perbukitan dan memiliki kekayaan alam dan budaya yang sungguh menarik dan layak untuk dikunjungi. Objek wisata yang sering manrik perhatian wisatawan adalah Makam Sisingamangaraja, Air terjun Janji dan Air terjun Simamora. Terdapat 2 sungai yaitu sungai yang diberi nama Aek Silang dan Aek Simangira yang memiliki pemandangan yang bagus dan akses yang

cukup ekstrem sehingga cocok untuk wisata adventure. Selain itu air terjun dan sungai ini juga mempunyai sejarah yang berpengaruh bagi suku batak yang tinggal di daerah tersebut.

Oleh karena latar belakang tersebut kami mengajukan penelitian dengan judul **“Wisata Adventure Sebagai Alternatif Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Bakti Raja Kabupaten Humbang Hasundutan”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Pariwisata

Pariwisata sebagai multidimensi saling berhubungan dengan berbagai industry yang sangat berdampak pada perekonomian suatu daerah. Memberikan dampak ke berbagai stake holder namun berbagai pihak mulai dari masyarakat local, lingkungan baik alam dan budaya, sehingga pariwisata terus di kembangkan di berbagai daerah di Indonesia. Pariwisata berdasarkan Undang Undang Kepariwisata Nomor 10 Tahun 2009 adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Pariwisata sendiri tidak akan terlepas kegiatan wisata yang dilakukan. Dimana wisata itu sendiri adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. (Undang Undang Kepariwisata Nomor 10 Tahun 2019).

Dalam melakukan kegiatan wisata terdapat objek dan daya Tarik wisata yang akan dikunjungi. Daya Tarik wisata juga disebut objek wisata yang merupakan potensi dan menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata (Suwanto, 1997). Daya Tarik ini dapat merupakan

keunikan, keindahan, keanekaragaman alam/ budaya yang menjadi target kunjungan wisatawan ke suatu daerah. Belum lagi dengan adanya kegiatan wisata yang dapat dilakukan di objek wisata tersebut. Sehingga menjadikan pengalaman yang baru bagi wisatawan dalam mengunjungi destinasi wisata tersebut. Karakteristik dari objek wisata alam adalah keindahan alam, pengunungan, sungai, pantai, pasir, hutan dan lain lain. Dimana kegiatan objek wisata alam ini mengutamakan potensi sumber daya alam yang ada, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya/ upaya pengembangan didalamnya. Objek wisata alam tidak akan terlepas dengan kegiatan wisata adventure/ petualang.

WISATA ADVENTURE (PETUALANG)

Adventure atau petualangan adalah sebuah kegiatan menarik yang menantang. *Adventure* yang artinya adalah Petualangan. Kegiatan ini sangat berhubungan dengan resiko dan tantangan atau sesuatu yang tidak pasti. Dalam kegiatan wisata adventure ini, sering kali dirancang dan dikemas dengan memasukkan unsur tantangan namun, tetap mengusung proteksi/ keselamatan, dan dirancang dengan tetap memasukkan unsur senang-senang/ suasana yang menggembirakan. Dimana hal ini dimaksudkan agar wisatawan yang ingin menikmatinya menjadi tertarik dan membeli untuk mengikuti paket adventure tersebut.

Adventure tourism is Recreational travel undertaken to remote or exotic destinations for the purpose of exploration or engaging in a variety of rugged activities (Travel Dictionary). Dapat dikatakan bahwa wisata petualangan merupakan perjalanan rekreasi menuju tempat terpencil atau eksotis yang memiliki tujuan menjelajah atau terlibat dengan berbagai kegiatan keras.

Setiap daerah memiliki potensi alam sebagai sarana utama untuk terciptanya sebuah wisata petualangan, dengan berbagai tingkatan tantangan yang berbeda-beda. Potensi alam yang dimaksud adalah faktor bentangan alam yaitu pada lingkungan dan daerah-daerah yang memiliki Gunung, Bukit, Danau, Sungai, Laut atau Pantai, dimana menjadi sesuatu hal yang dapat dinilai menarik sebagai kegiatan petualangan. Terdapat dua kategori dalam wisata adventure yaitu yang pertama adalah wisata adventure dengan penuh tantangan dan wisata adventure lebih mengutamakan kesenangan saja. Hal ini akan menjadi perbedaan yaitu perbedaan infrastruktur yang bagi kedua kategori wisata adventure ini. Sebagai contoh yaitu mendaki gunung dan camping. Dimana, kegiatan ini membutuhkan infrastruktur dan peralatan atau perlengkapan yang standar, seperti rafting, tubing, cycling, dan water sport, dapat dikatakan bahwa setiap kegiatan wisata adventure akan memiliki perbedaan kebutuhan akan infrastruktur dan perlengkapan sesuai dengan jenisnya.

Kecamatan Bakti Raja Kabupaten Humbang Hasundutan

Kabupaten Humbang Hasundutan memiliki area 251.765,93 Ha. Terdapat 10 Kecamatan, 153 Desa dan 1 Kelurahan, yaitu Kecamatan Pakkat, Kecamatan Onangpanjang, Kecamatan Sijamapolang, Kecamatan Lintongnihuta, Kecamatan Paranginan, Kecamatan Doloksanggul, Kecamatan Pollung, Kecamatan Parlilitan, Kecamatan Tarabintang dan Kecamatan Baktiraja.

Kecamatan Bakti raja terdiri dari 9 Desa yakni Desa Marbun, Desa Bakkara, Desa Marbun Tonga, Desa Marbun Dolok, Desa Simamora, Desa Simangulampe, Desa Sinambela, Desa Siunong-Unong Julu, dan Desa Tipang.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian adalah metode penelitian kualitatif dimana penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka". Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Semua hal yang dikumpulkan berkemungkinan akan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Dalam penelitian kualitatif ini teknik Sampling yang sering digunakan adalah *Purposive sampling*. Sugiyono (2015:300) mengatakan *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data Primer diolah dengan sumber data yang berasal dari kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan. Dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, dokumentasi, observasi dan Triangulasi (gabungan). Sedangkan data sekunder diolah dengan sumber data dari masyarakat setempat dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dengan menggunakan media internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Selain memiliki potensi wisata adventure, Bakti Raja sendiri memiliki bentangan alam yang sangat indah, salah satu Desa yang menjadi *icon* dari Kecamatan Bakti Raja adalah Desa Bakara dimana desa ini sering jg disebut Bakkara. Desa Bakara ini merupakan nama wilayah yang bersinggungan dengan Danau Toba, tepatnya sebelah di barat daya.

Sebuah area yang memiliki beberapa dusun dan desa terletak di lembah yang berjarak belasan kilometer dari Kota Dolok Sanggul. Diaput oleh dua aliran sungai besar yang berair deras yaitu Aek Silang yang bersumber dari air terjun yang tercurah dari bentangan perbukitan dan sungai yang lebih kecil yaitu Aek Simangira. Kedua sungai ini mengalir desa-desa dan bermuara di Danau Toba.

Hal yang unik dimiliki oleh Desa Bakara yang menjadikan daerah ini menjadi terkenal yaitu adanya *Aek Sipangolu* (air yang menghidupkan). Menurut cerita yang diyakini oleh masyarakat setempat, apabila terdapat orang yang terkena penyakit apapun dan jika orang tersebut berendam atau meminum air dari Aek Sipangolu maka orang tersebut akan sembuh dari penyakit yang diderita. Aek Sipangolu sendiri merupakan sumber air yang keluar dari batu dan mengalir sepanjang masa (tidak akan berhenti mengalir), airnya sangat segar dan berwarna jernih dan akan bermuara di Danau Toba. Desa Bakara juga terkenal akan penghasil bawang merah, keunikan dari bawang merah ini dikenal sebagai bawang merah batak, dengan ukuran yang jauh lebih kecil ukurannya dibandingkan bawang merah biasa dan rasa yang lebih kuat/*strong*. Bawang merah ini merupakan salah satu komoditas penduduk daerah ini, di samping beras merah dan kacang tanah.

Desa Bakara memiliki keistimewaan wisata budaya dimana merupakan tempat lahirnya Raja Sisingamangaraja XII. Keunikan Desa Bakara yaitu pada saat digunakan sebagai Marga, ditulis

BAKKARA dan sebagai Huta (Kampung) adalah BAKARA.

Dahulu, Bakara menjadi pusat pemerintahan Kerajaan Toba dengan kepemimpinan Sisingamangaraja sejak abad ke-16 sampai abad ke-20 (dimulai dari Kerajaan Sisingamangaraja I, lahir tahun 1515 hingga gugurnya Sisingamangaraja XII tahun 1907). Sisingamangaraja menganut ajaran kepercayaan religi Batak yang berasal dari si Raja Batak (Dinasti Pusuk Buhit). Seluruh tata aturan yang menjadi tradisi di wilayah Sisingamangaraja mengikuti tata upacara dan kepercayaan Batak. Belanda mengenal Sisingamangaraja sebagai:

- a. "priester koning van de Batak" atau Raja Imam orang Batak
- b. "de heilige leider van de Batak" atau pemimpin suci orang Batak
- c. "Koning Aller Bataks" atau raja dari semua orang Batak - oleh van der Tuuk 1853

Sebelum masuknya pengaruh agama yang dibawa oleh misionaris Kristen ke tanah Batak dimulai oleh Burton and Wards sekitar tahun 1820-an, masyarakat masih tidak mengenal agama namun kepercayaan. Kepercayaan dari masyarakat saat itu sesungguhnya adalah bagian dari "Adat Batak" itu sendiri. Adat Batak dalam kehidupan suku Batak tradisional sebagai keyakinan dan pedoman yang dianut untuk mencapai keharmonisan, terjaminnya keteraturan meliputi tata hubungan horizontal dengan sesama maupun hubungan vertikal kepada Sang Maha Pencipta (religi). Saat ini kepercayaan yang ada dikenal dengan "Malim, Parmalim atau Ugamo Malim" yang merupakan perkembangan berikutnya sejak Ompu Somalaing Pardede, salah satu yang meneruskan tradisi kepercayaan yang dianut Sisingamangaraja.

Ciri khas religi dan tradisi yang merupakan adat istiadat yang dilakukan oleh Sisingamangaraja yang bersemayam di Bakara (na mian Bakara)

1. Kepercayaan kepada Keesaan Sang Maha Pencipta, Ompu Mulajadi Na Bolon:

- a. Na so marmula, na so marujung (Yang Tiada Bermula dan Tiada Berakhir);
- b. Hundul di tatuan di ginjang ni ginjangan di langit ni langitan (Duduk di singgasana di tempat tertinggi, di langit tertinggi) yaitu di langit ketujuh dari "langit si pitu lampis" (langit berlapis tujuh)

2. Marsopit (bersunat/melaksanakan sunat);

3. Mangorom (berpuasa/melaksanakan puasa) pada waktu tertentu;

4. Subang (berpantang) dan ramun (haram) mengonsumsi daging: babi; anjing; hewan bangkai (hewan yang mati bukan karena disembelih atau diburu) – kecuali ikan; darah dan minuman beralkohol (seperti tuak).

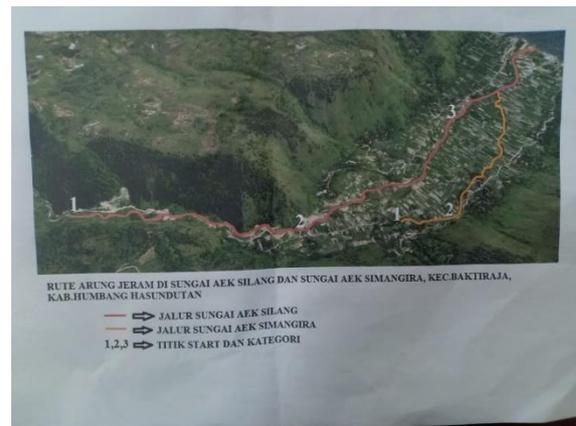
5. Bale Pasogit, berbentuk bangunan (berbentuk rumah) sebagai tempat beribadah

6. Memanjatkan tonggo (permohonan takzim) kepada Ompu Mulajadi Nabolon.

Wisata Adventure di Desa Bakkara

Kabupaten Bakti Raja memiliki potensi wisata Adventure. Terdapat dua sungai yang dijadikan sebagai tempat arung jeram, arung jeram sendiri menjadi salah satu aktivitas wisata minat khusus yang masuk kedalam wisata petualangan (*Adventure*). Terdapat dua jenis kegiatan rum jeram berbeda yang dapat dilakukan di kedua sungai ini. Bagi wisatawan yang menyukai tantangan yang besar dan yang terbiasa melakukan kegiatan arung jeram (*rafting*) dalam kategori ekstrem dapat menikmati kegiatan ini di sungai Aek Silang dan bagi jenis wisatawan family atau bagi wisatawan pemula yang masih belum memiliki keahlian dalam arung jeram dan menginginkan kegiatan yang

tergolong tidak ekstrem dilaksanakan di Aek Simangira.



Jalur Rafting Aek Silang dan Aek Simangira
Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan

Pada gambar diatas dapat terlihat bahwa Aek Silang dan Aek Simangira memiliki jalur yang berbeda namun kedua Sungai ini memiliki keistimewaan bermuara sama-sama bermuara di Danau Toba, setelah wisatawan melewati sungai Aek Silang dan Aek Simangira akan dapat menikmati keindahan alam dan suasana yang syahdu dan tenang di pinggiran Danau Toba, pemandangan alam yang berbeda dilihat dari sisi kawasan Bakti Raja. Pemerintah daerah Kabupaten Humbang Hasundutan pada tahun 2018 telah melaksanakan pelatihan untuk arung jeram yang diadakan oleh Pemerintah Kecamatan Bakkara dengan mengundang masyarakat setempat yang diwakili pemuda setempat. Dengan mengundang Narasumber dari Songadventure Malang melaksanakan pengenalan akan Arung Jeram (*rafting*), pengetahuan mengenai pelaksanaan arung jeram (*rafting*), sampai dengan

pelaksanaan arung jeram (*rafting*). Kegiatan pelatihan ini diadakan selama 8 hari dengan melaksanakan secara langsung dilaksanakan di Aek Silang dan Aek Simangira. Harapan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang Hasundutan bahwa Arung jeram (*rafting*) menjadi salah satu alternative pariwisata di Kecamatan Bakti Raja. Dimana sebelumnya wisatawan yang datang ke Bakti Raja adalah untuk menikmati wisata alam seperti Air Terjun dan wisata Budaya yaitu mengunjungi makam Sisingamangaraja.



Kegiatan Pelatihan bersama Songadventure Malang
Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Humbang
Hasundutan

Dengan diadakannya pelatihan bersama Songadventure Malang, masyarakat setempat, merasakan pengalaman secara langsung melakukan arung jeram (*rafting*) di Aek Silang dan Aek Simangira. Setelah diadakannya pelatihan kegiatan arung jeram ini diharapkan masyarakat setempat dapat melanjutkan kegiatan tersebut sebagai suatu alternative tujuan wisata adventure yang dapat menarik wisatawan. Namun karena kurangnya promosi dan publikasi mengenai kegiatan arung jeram di Aek Silang dan Aek Simangira di Desa Bakkara menjadikan kegiatan wisata adventure ini tidak berjalan dengan baik dan lancar. Banyak wisatawan yang tidak mengetahui bahwa alternatif wisata yang dapat dilakukan ketika mengunjungi kabupaten Bakti Raja adalah dengan melaksanakan

arung jeram (*rafting*). Saat ini kegiatan ini tidak berjalan dengan baik, dimana wisata adventure khususnya arung jeram (*rafting*) ini sepi pengunjung sehingga tidak setiap hari dibuka melainkan apabila ada permintaan saja. Jadi bagi wisatawan yang datang langsung tanpa membooking terlebih dahulu maka belum tentu dapat menikmati atraksi ini kecuali pada hari libur besar (*High Season*).

Selain minim kegiatan promosi dan publikasi, belum adanya pengemasan paket wisata adventure arung jeram (*rafting*) juga menjadi salah satu penyebab, harga per atraksi juga tidak menentu masyarakat setempat pengelola atraksi ini belum membuat harga standar sehingga apabila ada yang membooking maka harga dibuat berdasarkan negosiasi. Untuk hal ini maka akan sulit untuk melakukan promosi dan publikasi dengan kondisi paket wisata karena harga berubah-ubah/ tidak pasti.

Ketersediaan Komponen Wisata Di Kecamatan Baktiraja

Aksesibilitas menuju Desa Bakkara

Aksesibilitas mencapai Desa Bakkara ini terdapat 2 (dua) jalur. Menuju ke daerah ini, apabila wisatawan datang dari arah Medan maka para wisatawan akan melalui dari Siborong-borong menuju arah Kecamatan Muara. Jalur lain yang dapat dilalui apabila wisatawan datang dari arah Sidikalang maka mereka akan masuk daerah Doloksanggul dengan menyusuri jalan berliku-liku di pinggir tebing yang menjulang tinggi dan di sisi yang lainnya pemandangan indah yaitu jurang yang begitu dalam dan hamparan Danau Toba.

Transportasi yang tersedia adalah transportasi umum yaitu minibus dan apabila wisatawan mau melakukan kunjungan secara grup kecil ataupun individu, dapat menyewa kendaraan/minibus. Keadaan jalan sudah mulai membaik dan tidak terlalu banyak jalan berlubang, namun masih belum dapat dimasuki oleh Bus karena lansekap yang curam dan jalan yang kecil. Untuk akses

transportasi udara bisa menuju bandara silangit dulu di Siborong-borong dan dilanjutkan dengan akses darat menuju kota Dolok Sanggul.

b. Akomodasi

Akomodasi yang tersedia di sekitar Kecamatan Bakkara masih dalam proses pembangunan yakni akomodasi berupa homestay dengan arsitektur menyerupai rumah adat Batak Tobayang sedang dibangun oleh pemerintah. Selain itu akomodasi juga terdapat di kota Dolok Sanggul. Doloksanggul merupakan kota terdekat dengan Kecamatan Bakkara dengan menempuh jarak \pm 1 jam. Akomodasi yang tersedia berupa hotel melati, penginapan dan *guest house*.

c. Restaurant

Terdapat *restoring* yang menjual makanan hasil dari Danau Toba yang bisa ditemukan di Muara, dengan memandang keindahan alam Danau Toba menikmati kuliner yang enak. Restaurant juga bisa ditemui di Kota Dolok Sanggul dengan berbagai jenis kuliner berbagai nusantara, Karena Dolok Sanggul juga terkenal dengan kuda, kuliner yang paling dikenal di daerah dolok sanggul yakni sate kuda.

d. Objek wisata dan Atraksi Wisata Lainnya

Berikut adalah daftar objek wisata lain yang dapat dikunjungi di Kecamatan Bakti Raja:

- Tombak Sulu-sulu (wisata budaya peninggalan kerajaan sisingamangaraja)
- Air Terjun Jani
- Sumur Raja Sisingamangaraja
- Aek Sipangolu (Hulu sungai yang mengalir kan air ke aek silang dan aek simangira)

PEMBAHASAN

Potensi Paket Wisata Adventure

Desa Bakkara memiliki potensi yang bagus untuk dijadikan tempat untuk wisata Adventure walaupun belum dikelola dengan baik. Apabila pemerintah fokus terhadap pengembangan SDM Masyarakat

setempat dalam mengelola dan mempromosikan atraksi ini. Maka suatu saat akan menjadi pilihan utama bagi wisatawan untuk berkunjung menikmati Danau Toba selain ke Pulau Samosir. Perlu dilakukan pengecekan kondisi air sungai juga harus diteliti terlebih dahulu karena warnanya yang coklat dan tidak jernih untuk memastikan air aman bagi wisatawan yang akan melaksanakan arung jeram (*rafting*). Dikhawatirkan warna air dipengaruhi zat lain yang dapat membahayakan kesehatan wisatawan pengguna atraksi arung jeram ini.

Selain arung jeram belum ditemukan aktivitas lain yang dapat dilakukan dalam berwisata adventure di Kecamatan Bakkara Kabupaten Humbang Hasundutan ini. Maka dapat diputuskan bahwa atraksi wisata arung jeram yang ada di desa bakkara kecamatan baktiraja berpotensi untuk dijual dalam bentuk paket wisata namun masih harus banyak pembenahan dan penambahan fasilitas di beberapa komponen dan menjadi alternative pariwisata di Kecamatan Bakti Raja Kabupaten Humbang hasundutan.

Paket Wisata yang direkomendasikan Tour Itinerary

Berikut adalah gambaran tour Itinerary yang dapat direkomendasikan bagi BPW agar dapat menjadi acuan untuk dapat membuat paket wisata adventure menuju Kecamatan Bakkara.

Adventure Bakkara Tour 3D/2N

Hari 1. Silangit – Doloksanggul
Wisatawan akan dijemput dari Bandara Silangit dan langsung menuju kota Dolok Sanggul, berhenti sejenak untuk makan siang dengan menikmati makanan khas Dolok Sanggul. Kemudian melanjutkan menuju Kecamatan Bakkara dengan menginap di homestay dengan arsitektur rumah adat Batak Toba. Wisatawan dapat beristirahat dan free time.

Hari 2. Bakkara (Arung Jeram)

Setelah sarapan pagi di hotel wisatawan akan dijemput sekitar pukul 09.00 WIB. Wisatawan bersiap-siap untuk melakukan kegiatan arung jeram di Aek Simangira dipandu oleh masyarakat sekitar pengelola arung jeram tersebut. Kemudian melaksanakan kegiatan arung jeram dimulai dari pos 1 sampai berakhir di Danau Toba. Setelah itu wisatawan akan diajak untuk makan siang dengan menu khas daerah tersebut yakni nasi merah dan masakan khas batak (apabila wisatawan muslim maka menu ikan khas danau toba). Setelah makan siang wisatawan akan diajak untuk arung jeram kembali di sungai Aek Silang dengan track yang lebih menantang. Setelah itu wisatawan akan dibawa kembali ke hotel untuk membersihkan diri dan beristirahat. Pukul 19.00 WIB wisatawan akan diajak makan malam dan free time.

Hari 3. Dolok Sanggul – Silangit
 Setelah Sarapan di hotel wisatawan akan berkumpul dan mengajak wisatawan mengunjungi Taman Makam Sisingamangaraja sekaligus mendengarkan silsilah Raja Batak, dan melihat bagaimana masyarakat setempat melakukan kegiatan khas masyarakat Bakara yaitu proses menanam beras merah dan menanam bawang batak. Setelah makan siang, wisatawan diantar kembali ke Bandara Silangit dapat atau destinasi selanjutnya.

Perhitungan Harga Paket Wisata

Karena belum ada harga paket arung jeram yang dibuat khusus oleh pengelola maka harga yang dimasukkan di dalam paket ini adalah harga arung jeram yang dipakai oleh Songadventure selaku Pembina arung jeram ini.

Perhitungan Harga Paket Wisata Adventure Bakkara Tour 3D/2N
Perhitungan jumlah wisatawan: 4 Orang

NO.	DESCRIPTION	FIXED COST	VARIABLE COST
1	Transportation		
	Minibus 3x IDR 500.000	Rp 1.500.000	
	Driver 3 x IDR 100.000	Rp 300.000	
2	Accommodation		
	Grand Maju Hotel Dolok Sanggul		Rp 330.000
3	Meals		
	Breakfast : Include		
	Lunch : 3 x 50000		Rp 150.000
	Dinner : 2 x 50000		Rp 100.000
4	Paket Arung Jeram		Rp 350.000
5	Guide Fee 3 x IDR 200000/Day	Rp 600.000	
6	Parking Fee		
	5 Parking x IDR 5000	Rp 25.000	
7	Refreshment IDR 20000/Day x 3 Days		Rp 60.000
	TOTAL	Rp 2.425.000	Rp 990.000

Total Cost per Pax	Rp 1.596.250
Surcharge 10 %	Rp 1.755.875
Rounding Up	Rp 1.600.000
Selling Price	Rp 1.600.000

Berikut adalah perkiraan harga untuk wisatawan domestik yang ingin membeli paket wisata untuk menikmati arung jeram di Aek Silang dan Aek Simangira di lembah bakkara kecamatan Bakti Raja. Penentuan harga masih cukup terjangkau dan sesuai dengan fasilitas yang didapatkan adalah *full board* (seluruh komponen termasuk dalam pembiayaan). Apabila promosi mengenai aktivitas wisata adventure telah digencarkan maka, stake holder yaitu pihak biro perjalanan wisata dapat menjual dan mempromosikan paket wisata adventure ini. Selain menguntungkan bagi masyarakat sebagai pengelola juga menguntungkan bagi pihak Biro Perjalanan Wisata.

PENUTUP SIMPULAN

Dari pelaksanaan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Bakkara dengan segala keindahan lansekap, kekayaan alam, dan keluhuran budaya sangat berpotensi besar untuk dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara. Ditambah lagi Kecamatan Bakkara yang memiliki sungai Aek Silang dan Aek Simangira yang berpotensi besar untuk dijadikan wisata adventure (arung jeram/*rafting*) sehingga dapat menarik wisatawan minat khusus untuk berkunjung dan pada akhirnya juga dapat menjadi alternatif pariwisata di Kecamatan Bakkara Kabupaten Humbang Hasundutan.

Kesiapan seluruh pihak dibutuhkan dalam memastikan wisata *adventure* akan berjalan dengan baik, dimana masyarakat setempat sebagai pengelola, berkomitmen bersama tetap menjalankan arung jeram (*rafting*) sebagai salah satu alternatif kegiatan wisata adventure yang dapat dilakukan di Kecamatan Bakkara. Pendampingan perlu dilakukan dalam periode waktu tertentu oleh tenaga ahli dibidangnya, yaitu: Songadventure Malang sehingga selama perjalanan diawal mulai

berjalan sampai dengan pengelola mampu bertahan dan berjalan dengan baik. Masyarakat setempat tetap optimis dalam menjalankan arung jeram (*rafting*) sehingga menjadikan wisata adventure ini menjadi salah satu sumber perekonomian masyarakat setempat. Komitmen ini juga diperlukan sehingga potensi yang ada tidak diambil alih oleh pihak lain.

Pemerintah daerah Kabupaten Humbang Hasundutan berkomitmen untuk tetap memajukan Kecamatan Bakara sebagai salah satu destinasi wisata adventure seperti arung jeram (*rafting*) dengan melihat kekayaan alam dan budaya yg ada yang memiliki potensi sebagai salah satu kegiatan wisata arung jeram (*rafting*). Pemerintah dengan pihak ahli dari Songadventure melakukan pemberian ilmu pengetahuan dan keahlian kepada masyarakat setempat dengan harapan masyarakat setempat yang akan menjadi pengelola kegiatan arung jeram. Pemberian pendampingan ini dilakukan agar meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Humbang Hasundutan, serta peningkatan perekonomian bagi masyarakat Kecamatan Bakara tidak terbatas sebagai petani.

SARAN

Berikut adalah saran yang dapat kami berikan demi keberlanjutan hasil penelitian ini :

1. Bagi masyarakat setempat agar dapat membuka pikiran untuk focus membenahi potensi wisata adventure sebagai alternative pariwisata di Kecamatan Bakkara untuk kesejahteraan masyarakat, pembagian pengelolaan harus mewakili seluruh aspek masyarakat, sehingga kedepannya tidak akan terpecah antara masyarakat.
2. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Humbang Hasundutan agar melakukan pendekatan rutin terhadap masyarakat agar potensi

yang ada terus berkembang dan tidak jalan ditempat, serta melakukan kerjasama dengan berbagai tenaga ahli dibidang wisata adventure, sehingga pembenahan terus terjadi sampai dengan wisata arung jeram ini berjalan dengan baik. Kegiatan publikasi dan promosi juga terus dilakukan dengan berkerjasama dengan seluruh stake holder yang berhubungan, sehingga wisatawan mengetahui dan tertarik untuk mengunjungi Kecamatan Bakara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Direktur Politeknik Pariwisata Medan, unit Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas bantuan dan dukungannya sehingga publikasi hasil penelitian ini dapat diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, I Gusti,. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Penerbit Andi: Yogyakarta
- <http://www.travel-industry-dictionary.com/adventure-tourism.html> : diakses tanggal 28 februari 2019
- https://id.wikipedia.org/wiki/Bakti_Raja,_Humbang_Hasundutan: diakses tanggal 28 februari 2019
- https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kabupaten_Humbang_Hasundutan : diakses tanggal 28 februari 2019
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Humbang_Hasundutan: diakses tanggal 28 februari 2019
- <https://www.armadaadventure.com/wisata-adventure-atau-petualangan-di-indonesia/>:diakses tanggal 1 Maret 2019

- Moleong, Lexy, J.(2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offsetc.
- Nainggolan, Hetty C. et al. 2020. *Merancang Dan Menghitung Paket Wisata*. Medan: Madenatera.
- Sugiarto, dkk.(2015). *Metodologi Penelitian Hospitaliti & Pariwisata*. Tangerang PT. Matana Bina Utama.
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- U.E Wardhani, 2009. *Usaha Jasa Pariwisata*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan: Jakarta